

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT DONGGALA

**BUKU
SAKU**



**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

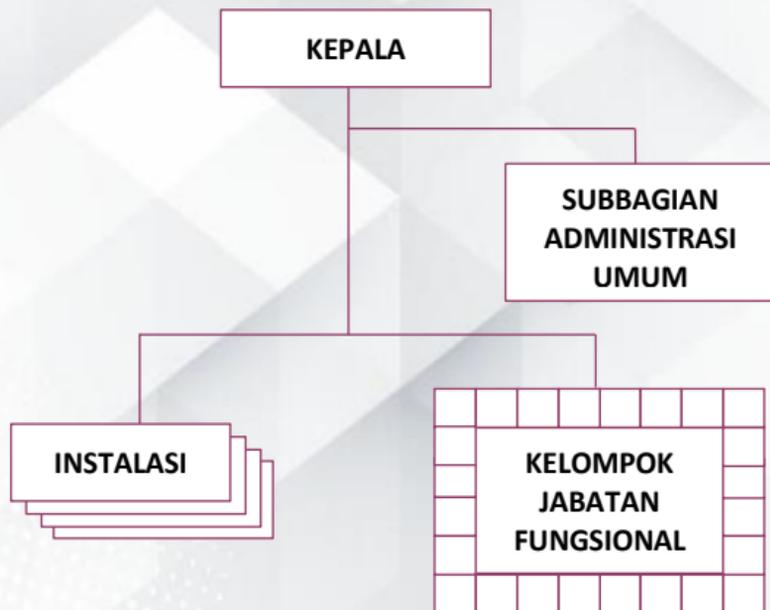


DASAR HUKUM BALAI LABKESMAS DONGGALA

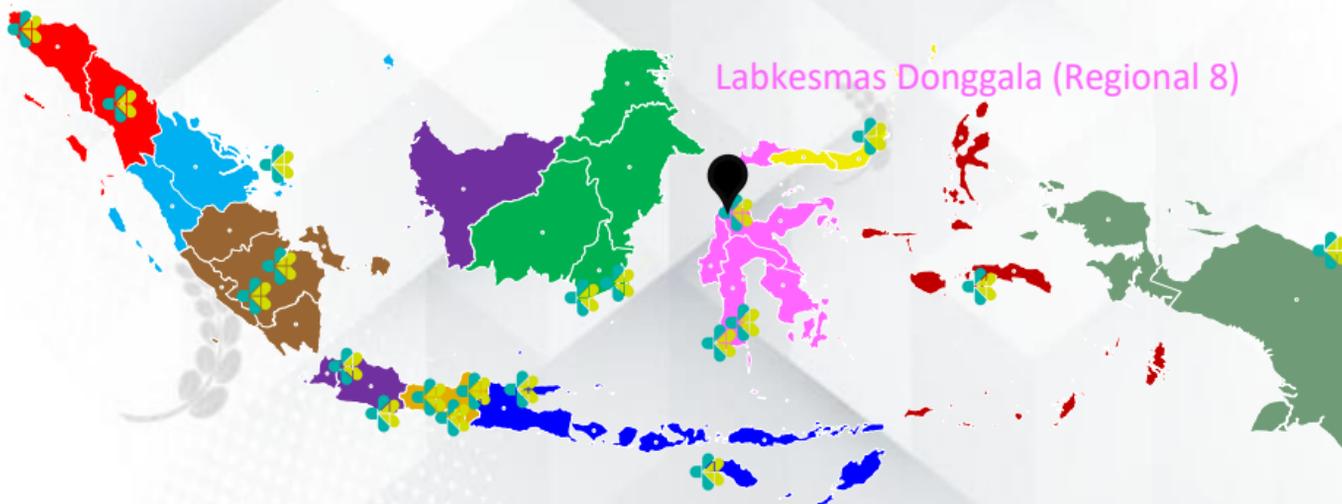
- **UNDANG-UNDANG NO. 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN**
- **PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 28 TAHUN 2024 TENTANG PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG KESEHATAN**
- **PERMENKES NO. 24 TAHUN 2023 TENTANG KLASIFIKASI UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT**
- **PERMENKES NO. 25 TAHUN 2023 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT**
- **KEPMENKES NO. HK.01.07/MENKES/1801/2024 TENTANG STANDAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT**
- **KEPMENKES NO. HK.01.07/MENKES/2097/2023 TENTANG PETA PROSES BISNIS LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT**
- **KMK RI NO HK.01.07/MENKES/1306/2024 TENTANG PERIZINAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARKAT DONGGALA SEBAGAI LABKESMAS TINGKAT 4**
- **KMK RI NO HK.01.07/MENKES/155/2024 TENTANG URAIAN TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI DAN PEMBENTUKAN TIM KERJA PADA UPT DI LINGKUNGAN DITJEN KESMAS**
- **SK DIRJEN KESMAS NO. HK.02.02/B/154/2024 TENTANG PENETAPAN WILAYAH BINAAN UPT DI LINGKUNGAN DITJEN KESMAS**
- **KEPUTUSAN DIRJEN KESMAS NO. HK.02.02/B/155/2024 TENTANG PEDOMAN INSTALASI UPT DI LINGKUNGAN DIRJEN KESMAS**

STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Balai Labkesmas Donggala berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023



PETA SEBARAN LABKESMAS DI INDONESIA



PETA LABKESMAS REGIONAL 8

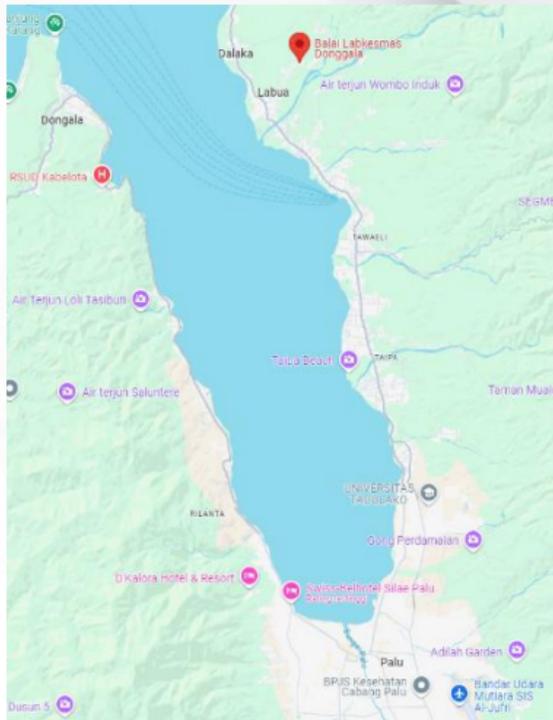


Balai Labkesmas Donggala

Balai Besar Labkesmas Makassar

Balai Labkesmas Makassar

PETA LOKASI BALAI LABKESMAS DONGGALA



Berjarak $\pm 30,2$ Km dari Kota Palu

Jarak Tempuh ± 50 Menit

PEMBAGIAN FUNGSI LABKESMAS

Fungsi	Tingkat 1 Puskesmas	Tingkat 2 Kab/Kota	Tingkat 3 Provinsi	Tingkat 4 Regional	Tingkat 5 Nasional
Pemeriksaan spesimen klinik;	√	√	√	√	√
Pengujian sampel;	√	√	√	√	√
Surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium serta respon kejadian luar biasa, wabah, dan bencana;	√	√	√	√	√
Pengelolaan dan analisis data laboratorium;	√	√	√	√	√
Komunikasi dengan pemangku kepentingan;	√	√	√	√	√
Penguatan kapasitas sumber daya manusia;		√	√	√	√
Pengelolaan logistik khusus laboratorium;		√	√	√	√
Penjaminan mutu laboratorium kesehatan;		√	√	√	√
Pengoordinasian jejaring laboratorium kesehatan;			√	√	√
Kerja sama dengan lembaga/institusi nasional dan/atau internasional;			√	√	√
Pengelolaan biorepositori spesimen klinik dan sampel;			√	√	√
Analisis masalah kesehatan masyarakat berbasis laboratorium;			√	√	√
Pengembangan teknologi tepat guna; dan				√	√
Merumuskan rekomendasi kebijakan dan pengembangan program kesehatan.					√

81 STANDAR LAYANAN LABKESMAS

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN SKRINING 14 PENYAKIT	PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT BERPOTENSI WABAH	
1. TUBERKOLOSIS 2. HEPATITIS 3. KANKER PAYUDARA 4. KANKER SERVIKS 5. KANKER USUS 6. SKRINING BAYI BARU LAHIR 7. HIPERTENSI 8. PENYAKIT JANTUNG 9. STROKE 10. DIABETES MELITUS 11. PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK 12. KANKER PARU 13. ANEMIA 14. THALASEMIA	15. DENGUE FEVER 16. TYPHOID FEVER 17. DIARE AKUT 18. DISENTRI 19. KOLERA 20. PNEUMONIA 21. COVID-19 22. INFLUENZA 23. MALARIA 24. CHIKUNGUNYA 25. HEPATITIS 26. CAMPAK 27. RUBELLA 28. POLIO 29. DIFTERI 30. PERTUSIS 31. JAPANESE ENCEPHALITIS 32. LEPTOSPIROSIS 33. RABIES 34. ANTRAKS 35. PES 36. MENINGITIS 37. MENINGOKOKUS 38. HIV/AIDS	39. GONORRHOAES 40. CHLAMYDIOSIS 41. SIFILIS 42. YELLOW FEVER 43. HFMD 44. EBOLA 45. MERS COV 46. HANTA VIRUS DISEASE 47. NIPAH VIRUS DISIASE 48. HENDRA VIRUS DISIASE 49. MONKEY POV 50. ZIKA VIRUS DISEASE 51. UNKNOWN DISEASE 52. KUSTA 53. TAENIASIS 54. BRUCELOSIS 55. RIKETSIOSIS 56. TOKSOPLOSMOSIS 57. FRAMBUSIA 58. LEGIONELLOSIS 59. HELMINTHIASIS 60. FILARIASIS 61. TETANUS

81 STANDAR LAYANAN LABKESMAS

FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN	FAKTOR RISIKO VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT
62. KUALITAS AIR MINUM 63. KUALITAS UDARA 64. KUALITAS TANAH 65. KEAMANAN PANGAN 66. LIMBAH FASYANKES	67. DETEKSI PATHOGEN PADA VEKTOR 68. DETEKSI PATHOGEN PADA BINATANG PEMBAWA PENYAKIT 69. UJI RESISTENSI DAN EFEKTIFITAS INSEKTISIDA PADA VEKTOR 70. DETEKSI PENYAKIT EMERGING, TULAR VEKTOR DAN BINATANG PENULAR PENYAKIT

NAPZA / BIOMONITORING / TOKSIKOLOGI	MONITORING RESISTENSI OBAT
71. NAPZA 72. BIOMONITORING 73. TOKSIKOLOGI	74. OBAT ANTI TUBERCOLOSIS 75. OBAT ANTI RETROVIRAL 76. OBAT ANTI MALARIA 77. OBAT ANTI LEPRAE 78. OBAT ANTI GONORRHOEAE 79. OBAT ANTI JAMUR 80. GLOBAL ANTIMICROBIAL RESISTANCE AND USE SUVERILANCE SYSTEM (GLA SS) 81. DAN LAIN-LAIN

STANDAR PENGUJIAN SPESIMEN KLINIK LABKESMAS

	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 4	Tier 5
Posyandu	Puskesmas BSL 1	Kab/kota BSL 2	Provinsi BSL 2	Regional BSL 2	Nasional BSL 3, Biorepository Sistem, Galeri Diseminasi
RDT 2 parameter	a. Hematologi rutin; b. Urin rutin c. Kimia klinik (ot/pt, ur/cr, lipid profile, HbA1c) d. Mikrobiologi; (mikroskopik) e. Parasitologi; (mikroskopik) f. Imunologi (Rapid tes) g. Pengambilan Spesimen Klinis untuk rujukan pemeriksaan.	a. Hematologi lengkap; b. Urin lengkap c. kimia klinik; d. mikrobiologi; (mikroskopik, kultur) e. parasitologi; (mikroskopik) f. imunologi; (ELISA) g. Biomolekuler h. NAPZA (rapid test)	a. Hematologi lengkap b. Urin lengkap c. kimia klinik; d. mikrobiologi; (mikroskopik, kultur resistensi) e. parasitologi; (mikroskopik) f. imunologi; (EIA) g. Biomolekuler; h. Toksikologi dan Biomonitoring i. NAPZA (kuantitatif)	a. Hematologi lengkap b. Urin lengkap c. kimia klinik; d. mikrobiologi; (mikroskopik, kultur resistensi) e. parasitologi; (mikroskopik) f. imunologi; (CLIA) g. Biomolekuler; h. Toksikologi dan Biomonitoring i. NAPZA (kuantitatif) j. Uji fungsional / kesesuaian post market invitro diagnostic test	a. konfirmasi pemeriksaan Spesimen Klinis untuk mendeteksi patogen emerging, unkwon disease. b. karakterisasi molekuler mikroorganisme dan genome manusia c. kultur virus dan uji netralisasi; d. Kultur bakteri highly infectious e. Biomolekular sequencing (Analisis genomic vaccine/ treatment escape, Analisis mutasi) f. Clinical Trial Vaccine g. mengembangkan prosedur dan metode pemeriksaan termasuk merancang bahan kontrol (primer design) untuk mendeteksi h. Uji validasi Pre Market Invitro diagnostic Test i. Uji konfirmasi Pre Market Invitro diagnostic Test j. merespon risiko bioterorisme.

STANDAR PENGUJIAN SAMPEL LINGKUNGAN LABKESMAS

Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 4	Tier 5
Puskesmas BSL 1	Kab/kota BSL 2	Provinsi BSL 2	Regional BSL 2	Nasional BSL 3
a. Kualitas air minum 19 parameter wajib; (skrining) b. Kualitas udara untuk parameter fisik (skrining) c. Keamanan pangan 6 parameter (Rapid Test)	a. Kualitas air minum 26 parameter (wajib dan khusus) b. Kualitas air untuk keperluan higiene dan sanitasi, air spa, air kolam renang, dan pemandian umum; c. Keamanan pangan untuk 14 parameter (mikrobiologi dan kimia) d. Kualitas udara untuk parameter fisik, kimia dan mikrobiologi; e. Limbah cair dari Fasyankes;	a. Kualitas air minum 30 parameter (wajib dan khusus) b. Kualitas air untuk keperluan higiene dan sanitasi, air spa, air kolam renang, dan pemandian umum; c. pengujian keamanan pangan 16 parameter (mikrobiologi dan kimia) d. Kualitas udara untuk parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi; e. Limbah cair dari fasilitas pelayanan kesehatan; f. pengujian radiasi pengion dan nonpengion pada daerah tertentu;	a. Kualitas air minum 81 parameter (wajib dan khusus) b. Kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi, air spa, air kolam renang dan pemandian umum; c. uji keamanan pangan 21 parameter (mikrobiologi, kimia); d. Kualitas udara; e. uji pencemaran tanah (parameter wajib, parameter khusus); f. uji limbah cair fasilitas pelayanan kesehatan; g. Uji radiasi pengion dan non pengion dan uji mikrobiologi pada media lingkungan;	a. konfirmasi pengujian sample untuk mendeteksi patogen penyakit menular tertentu b. Karakterisasi molekuler mikroorganisme pada vektor dan binatang pembawa penyakit c. Penjaminan mutu pengujian sampel mikrobiologi, parasitologi, biomolekular, toksikologi serta biomonitoring; d. Merespon risiko nuklir baik dari dalam dan luar negeri.

STANDAR PENGUJIAN SAMPEL VEKTOR LABKESMAS

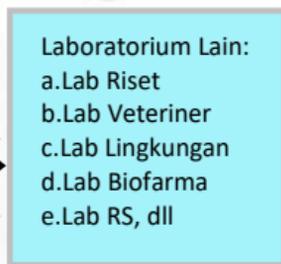
Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 4	Tier 5
Puskesmas BSL 1	Kab/kota BSL 2	Provinsi BSL 2	Regional BSL 2	Nasional BSL 3
a. Kualitas air minum 19 parameter wajib; (skrining) b. Kualitas udara untuk parameter fisik (skrining) c. Keamanan pangan 6 parameter (Rapid Test)	a. Kualitas air minum 26 parameter (wajib dan khusus) b. Kualitas air untuk keperluan higiene dan sanitasi, air spa, air kolam renang, dan pemandian umum; c. Keamanan pangan untuk 14 parameter (mikrobiologi dan kimia) d. Kualitas udara untuk parameter fisik, kimia dan mikrobiologi; e. Limbah cair dari Fasyankes;	a. Kualitas air minum 30 parameter (wajib dan khusus) b. Kualitas air untuk keperluan higiene dan sanitasi, air spa, air kolam renang, dan pemandian umum; c. pengujian keamanan pangan 16 parameter (mikrobiologi dan kimia) d. Kualitas udara untuk parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi; e. Limbah cair dari fasilitas pelayanan kesehatan; f. pengujian radiasi pengion dan nonpengion pada daerah tertentu;	a. Kualitas air minum 81 parameter (wajib dan khusus) b. Kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi, air spa, air kolam renang dan pemandian umum; c. Uji keamanan pangan 21 parameter (mikrobiologi, kimia); d. Kualitas udara; e. Uji pencemaran tanah (parameter wajib, parameter khusus); f. Uji limbah cair fasilitas pelayanan kesehatan; g. Uji radiasi pengion dan non pengion dan uji mikrobiologi pada media lingkungan;	a. konfirmasi pengujian sample untuk mendeteksi pathogen penyakit menular tertentu b. Karakterisasi molekuler mikroorganisme pada vektor dan binatang pembawa penyakit c. Penjaminan mutu pengujian sampel mikrobiologi, parasitologi, biomolekular, toksikologi serta biomonitoring; d. Merespon risiko nubika baik dari dalam dan luar negeri.

KONSEP JEJARING LABKESMAS DENGAN LAB-LAB LAIN



- ↓ : garis pembinaan
 ↑ : garis rujukan
 ←---→ : garis koordinasi

Labkesmas mengkoordinasikan Labkes Medis dan Labkesling di tingkat masing-masing



Ruang Lingkup :

- Jejaring pemeriksaan sampel;
- Jejaring data dan informasi;
- Jejaring peningkatan kapasitas SDM;
- Jejaring penjaminan mutu laboratorium kesehatan.
- Jejaring biorepositori

Sistem Informasi Laboratorium Nasional Terintegrasi SATU SEHAT

KEMAMPUAN DAN JENIS LAYANAN LAB. PATOLOGI KLINIK DAN IMUNOLOGI

- Hematologi
- Urine
- Faeces
- Kimia Darah
- Immunologi
- Mikrobiologi dan Parasitologi
- Biomolekuler



Alat
ELISA



Kimia Analyzer/Chemistry Analyzer

HASIL LAYANAN LAB. PATOLOGI KLINIK DAN IMUNOLOGI

Januari - September 2024

Darah Putih	Gula Darah Sewaktu	Guna Darah Puasa	Gula Darah 2 Jam PP
60	19	27	0

Asam Urat	Ureum	Kreatinin
43	26	35

SGOT	SGPT	Kolesterol Total	Trigliserida
28	28	47	27



Hematology Analyzer

KEMAMPUAN DAN JENIS LAYANAN LAB. MIKROBIOLOGI DAN BIOMOLEKULER

- Melaksanakan kegiatan pelayanan (pra-analitik, analitik, dan pasca-analitik) sesuai dengan perencanaan dari instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi) dan biomolekuler.
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi) dan biomolekuler.
- Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu baik internal maupun eksternal di instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi).
- Melaksanakan kegiatan surveilans (pengumpulan, pengolahan, analisis data, rekomendasi) terkait instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi) dan biomolekuler.
- Melaksanakan kegiatan emergency preparedness terkait KLB/wabah, emerging dan re-emerging disease.



Pemeriksaan Pesimen

HASIL LAYANAN LAB. MIKROBIOLOGI DAN BIOMOLEKULER

Rekapan Jenis Pemeriksaan Kategori Spesimen Manusia	
Pemeriksaan <i>Mass Blood Survey</i> (MBS) Malaria	332
Pemeriksaan Tinja manusia (schistosomiasis)	5088
Pemeriksaan Kecacingan pada Anak TK dan SD	552

Rekapan Jenis Pemeriksaan Kategori Sampel Lingkungan/Hewan	
Pemeriksaan Serkaria Sampel Keong OH. Lindoensis	1878
Pemeriksaan Tinja Hewan (Schistosomiasis)	47
Identifikasi <i>Leptospira</i> pada Ginjal Tikus (Metode PCR)	172
Pemeriksaan Mikrobiologi pada Sampel Air dan Makanan	86



Real Time PCR

KEMAMPUAN DAN JENIS LAYANAN LAB. KESEHATAN LINGKUNGAN, VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

- Melaksanakan persiapan pre-analitik, analitik dan pasca analitik pemeriksaan sampel lingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit.
- Melaksanakan pemeriksaan/analisis sampel lingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit.
- Melaksanakan pemeriksaan fisik dan kimia lingkungan.
- Melaksanakan validasi dan verifikasi hasil pemeriksaan sampel lingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit.



Pemeriksaan Kualitas Air

HASIL LAYANAN LAB. KESEHATAN LINGKUNGAN, VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

<i>Jenis Pemeriksaan</i>	<i>Jumlah</i>
Survei jentik Aedes spp pada Tempat Umum	33
Survei Habitat Jentik Anopheles spp	46
Pemeriksaan Mikroskopis Malaria	32
Survei Habitat Jentik Anopheles spp	5
Kecacingan (Soil-Transmitted Helminth/STH)	227
Deteksi coliform	1
Logam dalam air (Cl)	1
Logam dalam Air (Mn)	3
Deteksi E. coli	4

<i>Jenis Pemeriksaan</i>	<i>Jumlah</i>
Logam dalam air (As)	7
TDS (Total Dissolved Solid)	11
Deteksi coliform	31
Logam dalam Air (Mn)	33
Identifikasi spesies nyamuk Anopheles spp	1664
Pembuatan Awetan Nyamuk	125
Identifikasi Nyamuk	11
Pembuatan Awetan Nyamuk	5
Total	2239



Insect Box

INSTALASI SARANA DAN PRASARANA, KALIBRASI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA

- Melaksanakan kegiatan pelayanan yang terkait sarana dan prasarana kalibrasi dan teknologi tepat guna.
- Pengelolaan Utilitas Laboratorium.
- Melakukan rancangan model dan teknologi tepat guna.
- Melakukan uji coba dan pemanfaatan model dan teknologi.
- Melakukan penapisan dan pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan masyarakat.



*Proses
Kalibrasi
Alat
Laboratorium*

INSTALASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, PENGOLAHAN LIMBAH DAN BIOREPOSITORI

- Melakukan koordinasi dengan tim kerja dan instalasi lain terkait kegiatan K3, pengolahan limbah dan biorepositori.
- Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi K3, pengolahan limbah dan biorepositori.
- Melaksanakan kegiatan surveilans kesehatan kerja.



Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)

INSTALASI SAMPLING, MEDIA, REAGENSIA DAN STERILISASI

- Melakukan pelayanan unit sampling, unit media, reagensia dan unit sterilisasi.
- Melakukan verifikasi dan/atau uji kelayakan/kualitas sampel, media dan reagensia.
- Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pelatihan teknis bidang sampling, bidang media, reagensia dan bidang sterilisasi.
- Membuat daftar alat dan bahan untuk kebutuhan unit sampling, media, reagensia dan sterilisasi.
- Membuat daftar dan usulan kalibrasi peralatan.
- Menyiapkan BHP Sampling, BHP media dan BHP sterilisasi.



Ruang Media dan Reagensia

DAFTAR REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Rekomendasi Situasi Peningkatan Kasus Malaria di Desa Obo Balingara, Kec.Nuhon, Kab.Banggai.
2. Rekomendasi Hasil Survei Entomologi di Desa Obo Balingara, Kec.Nuhon, Kab.Banggai.
3. Rekomendasi Hasil Survei Habitat Perkembangan Nyamuk Malaria di Desa Obo Balingara, Kec. Nuhon, Kab.Banggai.
4. Rekomendasi Situasi Peningkatan Kasus Malaria di Desa Mpoa dan Sukamaju, Kec.Ampana Tete, Kab.Tojo Una Una.
5. Rekomendasi Hasil Survei Entomologi di Desa Mpoa dan Sukamaju, Kec.Ampana Tete, Kab.Tojo Una Una.
6. Rekomendasi Hasil Survei Habitat Perkembangan Nyamuk Malaria di Desa Mpoa dan Sukamaju, Kec.Ampana Tete, Kab.Tojo Una Una.
7. Rekomendasi Survei jentik Aedes spp di Tempat-Tempat Umum di Wilayah Kecamatan Labuan.
8. Rekomendasi Pemeriksaan Baku Mutu Air Kolam Hotel.
9. Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Tinja pada Kegiatan Survei Kasus Schistosomiasis pada Manusia di Dataran Tinggi Bada, Kab.Poso Tahun 2024.
10. Rekomendasi Survei Habitat Jentik Anopheles spp di Kecamatan Mantikulore Kota Palu.
11. Rekomendasi Hasil Kajian Malaria di Dusun Soyobae, Desa Sea, Kec.Mamosalato, Kab.Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah.

PERJANJIAN KERJA SAMA / NOTA KESEPAHAMAN (MoU)

- Balai Pelatihan Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
- Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah
- Balai Karantina Kesehatan Palu, Kementerian Kesehatan
- Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Masyarakat Makassar, Kementerian Kesehatan



MoU Bersama BPFK Makassar



**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT DONGGALA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Masitudju No.58, Desa Labuan Panimba,
Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
Surat Elektronik: labkesmasdonggala@kemkes.go.id
Situs Web: www.labkesmasdonggala.id